



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 MARONGE**

Riadi Suhendra^{1*}, Rini Qurratul Aini²

riadi.unsa@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, Tempat di laksanakan penelitian ini adalah di SD Negeri 1 Maronge. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Maronge tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus di kelas IV SD Negeri 1 Maronge, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar klasikal yang semula pada sebesar 44% pada siklus I sebanyak 14 siswa menjadi 100% pada siklus II sebanyak 25 siswa. Pada pelaksanaan siklus I, siswa masih menghadapi berbagai kendala seperti kesulitan menyusun argumen yang logis, keterbatasan kosakata, serta rendahnya motivasi dalam menulis. Selain itu, guru juga belum maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memilih media yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II melalui penguatan materi, bimbingan yang lebih intensif, serta penggunaan media gambar yang lebih relevan dan menarik, partisipasi serta hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Perubahan positif juga tampak dari aspek afektif dan partisipasi siswa, di mana mereka menjadi lebih aktif bertanya, memahami tugas dengan baik, dan menunjukkan fokus yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata kunci : keterampilan menulis, paragraf argumentasi, media gambar

A. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Menurut Tarigan (2008), menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, dan pemikiran secara tertulis. Keterampilan ini tidak hanya berperan dalam dunia akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, di mana seseorang harus mampu menyampaikan argumen, pendapat, dan informasi secara jelas dan sistematis. Dalam kurikulum sekolah dasar, keterampilan menulis harus dikembangkan secara sistematis agar siswa mampu mengungkapkan pemikirannya dengan jelas dan terstruktur. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis paragraf argumentasi.

Paragraf argumentasi merupakan paragraf yang berisi pendapat atau gagasan yang diperkuat dengan alasan logis dan fakta. Keterampilan ini sangat penting untuk melatih pola pikir kritis siswa sejak dini. Namun, berdasarkan observasi awal di SD Negeri 1 Maronge ditemukan bahwa siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam menulis paragraf argumentasi. Kesulitan tersebut mencakup kurangnya kemampuan dalam mengembangkan ide, menyusun argumen yang logis, serta menggunakan bahasa yang sesuai. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparno dan Yunus (2009) yang menyatakan bahwa salah satu kendala utama dalam pembelajaran menulis adalah



rendahnya kemampuan siswa dalam mengorganisasikan ide dan menyusunnya dalam bentuk tulisan yang runtut dan koheren.

Selain itu, keterampilan menulis argumentasi juga menuntut siswa untuk mampu menganalisis dan menafsirkan berbagai informasi dari sumber yang berbeda. Namun, banyak siswa kesulitan dalam menghubungkan informasi yang diperoleh dengan ide-ide yang mereka kembangkan. Hal ini diperparah dengan minimnya minat siswa dalam menulis karena metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang interaktif. Sebagian besar siswa masih menganggap menulis sebagai aktivitas yang sulit dan membosankan, sehingga mereka kurang termotivasi untuk mengasah keterampilan ini.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Selama ini, pembelajaran menulis di SD Negeri 1 Maronge masih menggunakan metode ceramah dan latihan tertulis yang monoton. Guru sering kali hanya memberikan contoh tulisan di papan tulis atau buku teks tanpa menggunakan media yang lebih variatif dan interaktif. Hal ini menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Lestari (2013), penggunaan media yang tidak variatif dalam pembelajaran dapat mengurangi minat belajar siswa, karena mereka tidak mendapatkan stimulus yang cukup untuk mengembangkan kreativitas dan daya pikir mereka.

Media gambar dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Media gambar memberikan stimulus visual yang membantu siswa dalam menggali ide, menyusun argumen, dan mengembangkan paragraf dengan lebih terstruktur. Menurut Arsyad (2011), media gambar mampu meningkatkan daya ingat dan kreativitas siswa dalam memahami materi pelajaran. Gambar dapat menjadi pemicu untuk menggali pengalaman dan wawasan siswa, sehingga mereka lebih mudah mengembangkan gagasan yang akan dituangkan dalam tulisan argumentatif mereka. Selain itu, gambar juga dapat berperan sebagai alat bantu dalam meningkatkan daya imajinasi siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep abstrak dalam menulis argumentasi.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Maronge dengan menggunakan media gambar. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran menulis di sekolah dasar serta memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi guru. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif guna meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menulis.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kunandar (2011: 14), Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

Tempat di laksanakannya penelitian ini adalah di SD Negeri 1 Maronge. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Maronge tahun pelajaran 2024/2025. Lokasi sekolah berada di kecamatan Maronge kabupaten Sumbawa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri I Maronge tahun pelajaran 2024/2025. Adapun jumlah siswa yang diteliti sebanyak 25 orang siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis paragraf



argumentasi dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu tes observasi dan dokumentasi sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif berupa tindakan yang dilakukan di dalam kelas. Data kualitatif didapat dari hasil observasi pengamatan pembelajaran guru dan siswa sedangkan analisis kuantitatif dilakukan persiapan yaitu mengecek kelengkapan data, kemudian data yang diperoleh selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus.

Penelitian ini menggunakan model PTK Kemmis & McTaggart (2007) yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklusnya, yaitu Perencanaan (Planning), Pelaksanaan Tindakan (Acting), Observasi (Observing), Refleksi (Reflecting). Jika dalam satu siklus perbaikan belum tercapai, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya hingga peningkatan yang diharapkan tercapai.

Penelitian ini menggunakan model PTK Kemmis & McTaggart (2007) yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklusnya, yaitu Perencanaan (Planning), Pelaksanaan Tindakan (Acting), Observasi (Observing), Refleksi (Reflecting). Jika dalam satu siklus perbaikan belum tercapai, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya hingga peningkatan yang diharapkan tercapai..

C. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilakukann di kelas IV SD Negeri 1 Maronge. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus ini meliputi: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

a. Perencanaan

Tindakan perencanaan pada pelaksanaan siklus I Tahap perencanaan yang dilakukan pada siklus I sesuai dengan yang telah di paparkan pada bab III, yaitu: a) Menyusun modul ajar berbasis media gambar, b) Menyiapkan gambar yang menarik dan relevan dengan topik argumentasi, c) Menyiapkan materi pembelajaran, d) Menyusun lembar observasi dan instrumen evaluasi keterampilan menulis siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan. Dalam proses pembelajaran, guru terlebih dahulu mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mengembangkan desain pembelajaran yang sesuai. Setelah itu, guru memilih media pembelajaran yang tepat untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, guru menyajikan gambar sebagai stimulus visual, sekaligus mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Untuk mendorong partisipasi aktif, guru mengajukan pertanyaan dan mengembangkan diskusi di antara siswa. Sebagai penutup, guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengerjakan tes guna mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah dibahas.

Penilaian Siklus I Siswa SD Negeri 1 Maronge

No	Nama	Aspek yang dinilai	Skor		Ket.
----	------	--------------------	------	--	------



		KIK	IO	PETB		Nilai Akhir	
1	Alfian Rizki Mutha	3	3	3	9	75	T
2	Alifah Nurul Auliya	3	2	2	7	58	TT
3	Ardiansyah	3	3	2	7	58	TT
4	Deki Kamula	2	2	2	6	50	TT
5	Dela Altapunnisa	4	3	4	11	91	T
6	Epa Sundari	3	2	2	7	58	TT
7	Fadhila Nurhasana	2	2	2	6	50	TT
8	Fitra Ervansyah	3	3	3	9	75	T
9	Gibran Agung Mulyawan	4	4	3	11	91	T
10	Hafiz Raffi Rabbani	3	2	2	7	58	TT
11	Khaira Luthfiah Habibi	3	4	4	11	91	T
12	Lingkar Hikman Putra	3	2	2	7	58	TT
13	M Dzaki Alfarisqi	3	3	3	9	75	T
14	Muhammad Azmi Fauzan	3	3	2	8	66	TT
15	Muhammad Fahri	4	3	3	10	83	T
16	Nada Gus Anggraini	3	2	3	8	66	TT
17	Novia Nurfajria Utari	3	2	2	7	58	TT
18	Nurul Farida	4	4	3	11	91	TT
19	Rian Mohammed Ali Ahmed Akbar	4	4	3	11	91	T
20	Risma Maulina	2	4	4	10	83	T
21	Sinta Ratna Putri	4	3	4	11	91	T
22	Surya Saputra	2	3	3	8	66	TT
23	Syafran Muttakin	2	2	2	6	50	TT
24	Tegar Arahim	2	2	3	7	58	TT
25	Walid Akmal	2	3	2	7	58	TT
Jumlah siswa tuntas							11
Jumlah siswa tidak tuntas							14
Ketuntasan klasikal							44 %
Nilai rata - rata							69,96

c. Observasi

Observasi perlu dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengidentifikasi kekurangan serta menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil.

Dari hasil observasi terhadap tindakan guru pada siklus I yang telah dilaksanakan, diperoleh temuan bahwa 1) guru belum mempersiapkan media pembelajaran, 2) guru tidak menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut, 3) guru tidak menyesuaikan materi pembelajaran dengan level pemahaman siswa, dan 4) tidak ada variasi kegiatan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap tindakan siswa pada siklus I, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki sebelum melanjutkan ke siklus berikutnya, di antaranya adalah 1) hanya sebagian kecil siswa yang terlibat dalam pembangkitan motivasi, 2) hanya sebagian kecil siswa yang bertanya tentang hal yang belum di mengerti, padahal sebagian besar siswa belum mengerti materi yang dijelaskan oleh guru, 3) sebagian besar siswa masih mengobrol saat proses pembelajara

d. Refleksi



Dari hasil observasi terhadap tindakan guru dan siswa yang telah dilakukan, ditemukan beberapa kendala pada tahap refleksi pembelajaran, di antaranya sebagai berikut: a) Kesulitan dalam mengemukakan pendapat secara logis, b) Keterbatasan kosakata dan struktur kalimat, c) Kurangnya minat dan motivasi menulis siswa.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, proses menulis paragraf argumentasi presentasi ketuntasan belajar secara klasikal yaitu sejumlah 44%. Terdapat 14 orang siswa yang tidak tuntas dari 25 orang siswa, adapun kendala yang dihadapi adalah 1) Banyak siswa belum mampu menyusun alasan atau argumen yang runtut dan masuk akal untuk mendukung pendapat mereka, dan 2) Siswa sering mengalami kesulitan dalam memilih kata yang tepat dan menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, sehingga paragraf yang dihasilkan kurang jelas. Maka dari itu, peneliti mengambil tindakan selanjutnya yaitu dengan mengadakan siklus II.

2. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan lanjutan dari siklus I yang pada pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan siklus II lebih difokuskan pada perbaikan beberapa aspek penilaian yang masih kurang dipahami oleh siswa.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II merupakan upaya lanjutan untuk memperbaiki hasil yang belum optimal pada siklus I. Diharapkan, proses pengajaran dan pembelajaran dengan bantuan media gambar dapat lebih ditingkatkan. Fokus utama pada siklus II adalah melatih siswa menulis paragraf argumentasi yang belum tuntas pada siklus sebelumnya. Selain bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa, siklus II juga dirancang untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul di siklus I, seperti siswa masih kesulitan dalam mengemukakan pendapat secara logis, pengetahuan kosakata dan struktur kalimat siswa masih terbatas, dan kurangnya minat dan motivasi menulis siswa. Oleh karena itu, guru berupaya mencari solusi dan melakukan perbaikan agar pembelajaran lebih efektif.

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses pelaksanaan siklus II sama halnya dengan pelaksanaan siklus I hanya saja lebih difokuskan pada siswa yang belum tuntas belajar dan materi ditekankan pada aspek yang telah diidentifikasi pada tindakan refleksi sebelumnya. Berikut hasil penilaian keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 5 SATAP Kecamatan Plampang

Penilaian Siklus II Siswa SD Negeri 1 Maronge

No	Nama	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai Akhir	Ket.
		KIK	IO	PETB			
1	Alfian Rizki Mutha	4	3	3	10	83	T
2	Alifah Nurul Auliya	3	3	3	9	75	T
3	Ardiansyah	3	4	4	10	83	T
4	Deki Kamula	3	3	3	9	75	T
5	Dela Altapunnisa	4	3	4	11	91	T



6	Epasundari	4	3	3	10	83	T
7	Fadhila Nurhasana	3	3	3	9	75	T
8	Fitra Ervansyah	3	3	3	9	75	T
9	Gibran Agung Mulyawan	4	4	3	11	91	T
10	Hafiz Raffi Rabbani	4	4	3	11	91	T
11	Khaira Luthfiah Habibi	3	4	4	11	91	T
12	Lingkar Hikman Putra	4	3	3	10	83	T
13	M Dzaki Alfariqi	3	3	3	9	75	T
14	Muhammad Azmi Fauzan	3	3	3	9	75	T
15	Muhammad Fahri	4	3	3	10	83	T
16	Nada Gus Anggraini	4	3	4	11	91	T
17	Novia Nurfajria Utari	4	3	3	10	83	T
18	Nurul Farida	4	4	3	11	91	T
19	Rian Mohammed Ali	4	4	3	11	91	T
20	Risma Maulina	2	4	4	10	83	T
21	Sinta Ratna Putri	4	3	4	11	91	T
22	Surya Saputra	3	3	3	9	75	T
23	Syafran Muttakin	3	4	3	10	83	T
24	Tegar Arahim	3	3	4	10	83	T
25	Walid Akmal	4	4	3	11	91	T
Jumlah siswa tuntas							25
Jumlah siswa tidak tuntas							-
Ketuntasan klasikal							100%
nilai rata –rata kelas							86,96

Hasil pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa seluruh siswa, sebanyak 25 siswa, telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian, pembelajaran yang dirancang sejak awal telah berjalan dengan baik dan menghasilkan pencapaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan siklus I. Jadi diperoleh hasil ketuntasan belajar klasikal pada siswa siklus II yaitu sebesar 100%.

c. Observasi Tindakan

Pada tahap ini, sama seperti siklus I, dilakukan observasi tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi terhadap tindakan guru pada siklus II, diperoleh bahwa seluruh aspek yang diamati telah terlaksana dengan baik. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap siswa untuk menilai keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi tindakan siswa pada siklus II, diperoleh yaitu 1) seluruh siswa sudah termotivasi dalam mengerjakan tugas, dan 2) sebagian besar siswa sudah aktif bertanya tentang hal yang belum dimengerti dalam materi pembelajaran yang diajarkan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II, terlihat bahwa siswa sudah mulai mampu mengemukakan pendapatnya secara logis dalam tulisan, menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait kosakata dan struktur kalimat, serta mulai



menunjukkan peningkatan motivasi dalam kegiatan menulis. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan positif dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru, yaitu banyak siswa yang kurang termotivasi dalam menulis, hanya sebagian kecil siswa yang bertanya tentang hal yang belum di mengerti, padahal sebagian besar siswa belum mengerti materi yang dijelaskan oleh guru, dan masih banyak siswa yang mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus II, terlihat perubahan yang menunjukkan aktivitas pembelajaran semakin membaik dari sebelumnya. Para siswa mulai terlihat fokus dan termotivasi saat menulis mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa yang tadinya malu-malu untuk bertanya, sudah berani bertanya terkait materi yang belum dipahami. Keadaan kelas juga menjadi lebih kondusif karna siswa fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian pada siklus II yang mengalami peningkatan ketuntasan belajar hingga mencapai 100%.

Hasil penilaian pada siklus I menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan oleh masih adanya kesulitan siswa dalam menyampaikan pendapat secara logis serta ketidakmampuan dalam menggunakan tanda baca dengan tepat. Selain itu, rendahnya motivasi belajar siswa juga menjadi faktor penghambat. Oleh karena itu, guru mengambil langkah perbaikan dengan melanjutkan ke pelaksanaan siklus II sebagai upaya penyelesaian masalah tersebut.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, setelah dilakukan penilaian, diketahui bahwa siswa telah mampu mengurangi kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan menulis paragraf argumentasi dengan memperhatikan kriteria penilaian. Dengan demikian, keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa mengalami peningkatan, dan seluruh siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar secara maksimal, yaitu 100%.

Berikut disajikan tabel perbandingan jumlah siswa kelas IV SD Negeri 1 Maronge.

Tabel 4.7 Perbandingan jumlah Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Ketuntasan	
		Tidak Tuntas	Tuntas
1	Siklus I	14	11
2	Siklus II	0	25

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus di kelas IV SD Negeri 1 Maronge, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar klasikal yang



semula pada sebesar 44% pada siklus I sebanyak 14 siswa menjadi 100% pada siklus II sebanyak 25 siswa.

Pada pelaksanaan siklus I, siswa masih menghadapi berbagai kendala seperti kesulitan menyusun argumen yang logis, keterbatasan kosakata, serta rendahnya motivasi dalam menulis. Selain itu, guru juga belum maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memilih media yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II melalui penguatan materi, bimbingan yang lebih intensif, serta penggunaan media gambar yang lebih relevan dan menarik, partisipasi serta hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Perubahan positif juga tampak dari aspek afektif dan partisipasi siswa, di mana mereka menjadi lebih aktif bertanya, memahami tugas dengan baik, dan menunjukkan fokus yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S., dkk. (1991). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Artana, I. N. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi melalui Media Karikatur Siswa. *Journal On Teacher Education*, 5, 405-413.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Longman.
- Cahyaningrum, F., Andayani, & Saddhono, K. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Model Think Pair Share dan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X-10 SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3, 44-55.
- Gie, T. L. (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gunawan, I. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmer, J. (2004). *How to Teach Writing*. London: Longman.
- Hashifah, A., Syambasril, & Lasmono, D. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentatif Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 5, 1-13.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2014). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Pearson.
- Hyland, K. (2007). *Second Language Writing*. Cambridge: Cambridge University Press
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, G. (2011). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.